

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana peran *knowledge creation* melalui proses SECI (*socialization, externalization, combination* dan *internalization*) dalam meningkatkan *SMEs performance*. Pada era pandemi COVID-19 saat ini kegiatan bisnis berubah secara online. Perubahan mode bisnis online tersebut UKM dituntut untuk beradaptasi dengan cepat agar dapat bertahan dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Maka, dalam UKM diperlukannya pengetahuan yang cukup untuk menghadapi kondisi kritis sekarang ini. Penelitian ini mengusulkan suatu model yang berfokus pada *knowledge creation* yang diterapkan melalui proses SECI untuk meningkatkan kinerja UKM. *Knowledge creation* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan *update knowledge*. Dalam berlangsungnya proses SECI tersebut diperlukan peran kepemimpinan yang berorientasi pada pengetahuan karena akan semakin efektif dan efisien dalam pembelajaran UKM. Dengan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman secara intens antar pemimpin dan anggotanya memunculkan relasi bisnis yang baik sehingga berdampak pada adanya *value of knowledge congruence*. Tingginya *value of knowledge congruence* tersebut dapat meningkatkan kinerja UKM karena lebih optimal dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang sama. Sedangkan metode yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 UKM di Jawa Tengah khususnya di Kota Semarang, Pekalongan, Rembang, dan Jepara yang sudah beroperasi minimal lima tahun, menggunakan teknologi digital untuk aktivitas bisnisnya, memiliki omset paling sedikit dua puluh lima juta, dan memiliki karyawan paling sedikit 20 karyawan. Jenis data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama yaitu pemilik UKM melalui kuesioner dalam bentuk google form yang disebar secara langsung dan via WhatsApp, sedangkan data sekunder untuk memperoleh data UKM menurut Dinas Koperasi & UKM Jawa Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner dan kemudian akan dianalisis dengan teknik analisis statistik Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge oriented leadership* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *knowledge creation (SECI process)*. Pada *knowledge creation, externalization* dan *internalization* memberikan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *socialization* dan *combination* memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *value of knowledge congruence*. *Value of knowledge congruence* mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *SMEs performance*. Dengan demikian, peran *knowledge creation* melalui *SECI process* secara keseluruhan dapat meningkatkan *SMEs performance*.

Kata kunci : Pandemi COVID-19, *Knowledge Oriented Leadership*, *Knowledge Creation*, *SECI Process*, *Value Of Knowledge Congruence* dan *SMEsPerformance*

ABSTRACT

The purpose of this study is to explore how the role of knowledge creation through the SECI process (socialization, externalization, combination and internalization) in improving SMEs performance. In the era of the COVID-19 pandemic, business activities are changing online. Changes in the online business mode are required for SMEs to adapt quickly to survive and improve the Indonesian economy. So, in SMEs, sufficient knowledge is needed to face today's critical conditions. This study proposes a model that focuses on knowledge creation that is applied through the SECI process to improve the performance of SMEs. Knowledge creation is done by utilizing digital technology to update knowledge. In the SECI process, a knowledge-oriented leadership role is needed because it will be more effective and efficient in SME learning. By sharing knowledge and experiences intensely between leaders and their members, it creates good business relationships that have an impact on the value of knowledge congruence. The high value of knowledge congruence can improve the performance of SMEs because they are more optimal in achieving the same goals, visions and missions. While the method used is explanatory research with a quantitative approach. The sample in this study was 100 SMEs in Central Java, especially in the cities of Semarang, Pekalongan, Rembang, and Jepara which had been operating for at least five years, used digital technology for their business activities, had a turnover of at least twenty-five million, and had at least 20 employees. Types of data in this study were obtained from primary data and secondary data. Primary data is obtained directly from the main source, namely SME owners through a questionnaire in the form of a google form which is distributed directly and via WhatsApp, while secondary data is obtained from SME data according to the Central Java Cooperatives & UKM Office. The data collection method used was through a questionnaire and then analyzed using statistical analysis techniques Partial Least Square (PLS). The results showed that knowledge oriented leadership had a positive and significant impact on knowledge creation (SECI process). In knowledge creation, externalization and internalization have a positive and significant effect, while socialization and combination have a positive but insignificant effect on the value of knowledge congruence. Value of knowledge congruence can have a positive and significant effect on SMEs performance. Thus, the role of knowledge creation through the SECI process as a whole can improve SMEs performance.

Keywords: Pandemic COVID-19, Knowledge Oriented Leadership, Knowledge Creation, SECI Process, Value Of Knowledge Congruence dan SMEs Performance